

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian penutup ini dipaparkan simpulan dan saran atas penelitian dan pembahasan. Paparan selengkapnya sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sastra lisan *itum-itum* terkait upacara adat Bolaang Mongondow sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa syair *itum-itum* dalam upacara adat *mogonsing kon buok* (adat gunting rambut) mengandung nilai karakter antara lain a) nilai religius, b) nilai kejujuran, c) nilai toleransi, d) nilai kerja keras, e) nilai kemandirian, f) nilai semangat kebangsaan, g) nilai tanggung jawab.
2. Fungsi syair *itum-itum* yang digunakan dalam upacara adat *mogonsing kon buok* (gunting rambut) yaitu: a) fungsi sebagai pendidikan karakter, b) fungsi meningkatkan perasaan solidaritas, c) fungsi sebagai harapan orang tua kepada anak, d) fungsi sebagai nasehat, dan e) fungsi sebagai doa orang tua kepada anak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pihak-pihak, diantaranya sebagai berikut.

### 1. Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap sastra daerah khususnya syair *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut).

### 2. Guru

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mengenalkan sastra lisan *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut) bagi peserta didik.

### 3. Generasi Muda

Peneliti berharap untuk generasi muda khususnya yang ada di daerah Bolaang Mongondow dapat menjaga dan melestarikan syair *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut) yang saat ini mulai ditinggalkan penikmatnya. Untuk melestarikan kembali syair *itum-itum* ini yang sudah ditinggalkan perlu keterlibatan semua pihak baik pemerintah, generasi muda, dan masyarakat.

### 4. Pemerintah Daerah

Peneliti berharap pemerintah daerah dapat ikut melestarikan penggunaan syair *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut) dalam upacara adat masyarakat Bolaang Mongondow.

5. Masyarakat Bolaang Mongondow

Diharapkan dapat ikut melestarikan kearifan budaya dalam hal ini syair *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut) dengan cara menggelar tradisi *mongonsing kon buok* pada upacara adat tersebut.

6. Peneliti Lanjutan

Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi studi selanjutnya dan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran. Terutama dalam kajian lebih lanjut khususnya syair *itum-itum* pada upacara adat *mongonsing kon buok* (adat gunting rambut) dan sastra lisan lain umumnya yang biasa digunakan dalam upacara lain di Bolaang Mongondow.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Yrama Widya
- Damopolii. 1995. *Dodandian*. Bolaang Mongondow. Buku yang tidak dipublikasikan.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta. CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Fronidizi, Risieri. 2007. *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ginupit, Bernard. 1996. *Kebudayaan Bolaang Mongondow*. Manado.
- Harton dan Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Jatim.
- <http://bintekguru.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-dan-fungsi-syair.html> tgl 2 mei 2016
- <http://belajarpsikologi.com/html> tgl 20 november 2006.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. Ombak.
- Kesuma Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta. Multi Presindo.
- Padi, Editorial. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia: Puisi, Peribahasa, Pantun, Majas, Profil Sastrawan*. Jakarta. Padi.
- Rafiek. 2010. *Teori Sastra (kajian teori dan praktik)*. Bandung :PT Refika Aditama.

- Samani Muchlas, dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudikan, Yuwana Setya. 2007. *Antropologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyadi dan Durachman, Memen. 2014. *Sanggar Sastra Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung. Alfabeta.
- Syam Muhammad Noor. 1986. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta :as@-prima pustaka.
- Taum, Yoseph Yapi. 2011. *Studi sastra lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh dan Penerapannya*. Yogyakarta. Lamalera.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta. Kharisma Putra Utama.